

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian bertajuk “Mengungkap Makna Biaya dalam Tradisi Maulid Nabi di Masjid Sadatuddharain Desa Kotakusuma (Bawean)” ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut (Batubara 2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan lingkungan alam untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek, namun bukannya menggeneralisasi, metode ini bertujuan untuk menyimpulkan makna di balik objek tersebut. Penelitian kualitatif (Manurung 2022) merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Metode penelitian kualitatif merupakan satu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan pengalihan dokumen. (Adlini dkk. 2022) penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai Material, yang menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail mengenai kegiatan ataupun situasi apa yang sedang terjadi atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku seseorang. Dan itu dimulai dari lapangan, bukan berupa kesimpulan teoritis, melainkan berupa fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari proses dan penemuan yang terjadi secara alami, mencatat,

menganalisis, menafsirkan, melaporkan, dan menarik kesimpulan dari proses tersebut.

abstrak menurut (Creswell, JhonW 2013) Fenomenologi juga penting untuk eksplorasi subyektif murni, dan dalam pelaksanaannya tergantung pada memeriksa dan memahami unsur-unsur mendasar dari peristiwa dan kekhasan yang terjadi. Oleh karena itu, menurut (Hamid M.Si, 2018), fenomenologi tidak tertarik untuk mengkaji aspek sebab-akibat suatu peristiwa, melainkan bagaimana orang mengalami sesuatu dan bagaimana pengalaman tersebut bagi mereka. Menurut (Kuswarno.,2009: 2), fenomenologi pada hakikatnya mempelajari struktur jenis-jenis kesadaran yang timbul dari gagasan, imajinasi, emosi, kemauan, dan tindakan.(Raliby 1971) Tujuan utama fenomenologi adalah bagaimana fenomena tersebut dinilai atau diterima secara estetis.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan di Masjid Sa'addatuddarain Desa Kotakusuma, Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik

### **3.3 Unit Analisis**

Penelitian ini pada dasarnya adalah upaya memperoleh informasi yang detail dan mendalam dari orang yang berkaitan langsung dengan perayaan acara Maulid Nabi di Desa Kotakusuma pulau Bawean. Karena masalah yang akan diteliti berkaitan dengan makna biaya dalam perayaan Maulid Nabi di Desa Kotakusuma, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh Masyarakat yang ikut serta dalam acara tersebut, yang

berjumlah Rp2.500.000 sampai dengan Rp3.000.000 dan sumbangan dari donatur juga bisa mencapai sekitar puluhan juta.

Perayaan maulid nabi ini banyak mengeluarkan biaya, walaupun pengeluaran untuk perayaan tersebut membutuhkan pengeluaran biaya sangat besar, tapi aktivitas budayanya yang sangat menarik untuk diamati. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengamati sebuah arti dari biaya yang dikeluarkan serta makna apa yang tersembunyi di dalam perayaan Maulid Nabi. dan untuk apa masyarakat mengeluarkan biaya yang cukup besar dalam perayaan maulid nabi? apa motivasi mereka melakukan hal tersebut? dan bagaimana persepsi masyarakat lainnya terhadap perayaan acara maulid tersebut?. Tradisi merupakan suatu kegiatan yang ada dalam masyarakat, termasuk kegiatan kehidupan sehari-hari, dan merupakan hasil komunikasi yang didasarkan pada berbagai faktor, seperti asal usul budaya dan kepercayaan, serta lahirnya tradisi melalui interaksi antar manusia dalam lingkungan sosial. Yang bersumber dari sejarah menurut (Mahfud 2018).

#### **3.4 Sumber Data**

Dalam penelitian ini memanfaatkan informasi subjektif, dimana informasi subjektif adalah cara untuk mendapatkan informasi melalui jalannya pertemuan dan persepsi, dan hasilnya adalah sebagai perkembangan kalimat atau penggambaran dan disusun menjadi cerita singkat. Sesuai teknik eksplorasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi penting. dimana informasi tersebut akan didapatkan secara langsung dari panitia dan pengurus untuk perayaan Maulid Nabi dan masyarakat setempat yang terlibat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik terjun langsung lapangan, (studi lapangan) dimana data yang di peroleh langsung melalui penelitian dilokasi.

Pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu :

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi adalah suatu teknik atau pendekatan yang memperoleh data primer melalui pengamatan langsung terhadap objek data. Sebelum memulai suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi, mengamati langsung objek yang dipelajarinya. (Bungin 2007) Mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu :

1. Observasi partisipasi, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
2. Observasi tidak terstruktur, pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.
3. Observasi kelompok, pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

#### **3.5.2 Wawancara**

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi secara detail dari informan dan dilakukan wawancara mendalam. Wawancara ini juga melibatkan perolehan informasi lebih lanjut, baik secara lisan maupun tertulis, serta berinteraksi secara pribadi dengan informan. Dengan mengajukan pertanyaan yang diminta sesuai definisi dari masalah eksplorasi ini. Teknik pertemuan digunakan untuk mengetahui data yang diharapkan dapat menyelidiki pentingnya biaya dalam tradisi Maulid Nabi di Masjid Sa'adatuddarain, Kota Kotakusuma, Wilayah kecamatan Sangkapura. Dalam proses wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang informan.

#### 1. Bapak R. Abdul Aziz

Informan yang pertama yakni Bapak R. Abdul Aziz, beliau adalah ketua panitia maulid nabi Sa'adatuddarain tahun 2023 yang beralamat didesa Sawahmulya, Dusun Kebun Laut, Rt 02 Rw 03, kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. umur beliau 60 tahun. Bapak R. Abdul Aziz adalah ketua panitia acara maulid nabi di Masjid Saa'datuddarain. Beliau juga adalah tokoh masyarakat didusun Kebun laut, karena beliau selalu partisipasi dalam seluruh kegiatan masyarakat maupun keagamaan sosial, beliau juga seorang guru pengajar di salah satu sekolah swasta lebih tepatnya di sekolah MA Hasan Jufri.

#### 2. Bapak Enang

Informan yang kedua menanggapi peneliti adalah bapak Enang, Pak Enang yang beralamat di Desa Sawahmulya, Dusun Pacinan, Rt 04 Rw 06 Kecamatan Sangkapura Dengan usia 55 tahun. Bapak Seanal bekerja sebagai pegawai di Kantor

Kecamatan jabatan beliau adalah “Kasi kesra” kasi Kesejahteraan. beliau sebagai anggota panitia dan beliau juga salah satu jamaah masjid Sa’addatuddarain yang selalu ditunjuk untuk menjadi anggota panitia maulid nabi, karena beliau selalu mengikuti kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan beliau selalu diikuti sertakan dalam acara-acara keagamaan, disisi lain beliau juga adalah Bapak Rt di Dusun Sawahmulya.

### 3. Ibu Jumsiana

Informan yang ketiga menanggapi peneliti adalah Ibu Jumsiana, ibu jumsiana adalah ibu rumah tangga yang beralamat didusun Pacinan, Desa Sawahmulya, Rt 04 Rw 06 Kecamatan Sangkapura dengan usia 53 tahun. keseharian beliau selain ibu rumah tangga beliau juga berjualan toko kelontong didepan rumahnya. Ibu Jumsiana menjadi informan ketiga karena ibu Jumsiana adalah masyarakat aktif yang ikut serta dalam acara maulid nabi yang dilaksanakan pada tiap tahunnya.

#### 3.5.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang akan digunakan sebagai alat dalam proses penelitian nanti. yang dimaksud dengan Dokumentasi yaitu proses pengambilan bukti berupa gambar, rekam suara, maupun video yang di peroleh saat melakukan penelitian ,dan mengabadikan nya sebagai bahan bukti dalam penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Pengumpulan data penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan atas petunjuk–petunjuk dalam penelitian kualitatif. Teknik tersebut secara berurutan terdiri dari tiga tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Orientasi, inisiasi, dan investigasi surat persetujuan penelitian dari Fakultas Ekonomi UMG untuk melakukan penelitian pengumpulan data.
2. Eksplorasi, Kajian yang mengkaji data dari Ketua Panitia Maulid Nabi dan masyarakat terkait melalui data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Verifikasi (verifikasi anggota), yaitu tahap pemeriksaan kritis terhadap data sementara yang diterima dari informan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan data secara terus menerus dan terjadi setelah pengumpulan data selesai dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Biaya Tradisi Maulid Nabi di Masjid Sa'addatuddarain Desa Kotakusuma. Oleh karena itu, mengikuti pendekatan penelitian yaitu penggunaan fenomenologi, peneliti memperoleh informasi dan data untuk menjelaskan pengungkapan makna tradisi Maulid Nabi beserta langkah analisis data dalam kajian fenomenologi oleh Kamayanti (2014.153). langkah-langkah untuk memastikan hal tersebut, Metode analisis penelitian fenomenologi terdiri dari beberapa kata Kunci pembentukan kertas kerja analisis fenomenologi : Tabel : 3.1

NO	KATA KUNCI	KETERANGAN
1.	Noema	apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dipikirkan, atau belum dipikirkan, dan merupakan kesadaran yang timbul akibat objektivitas terhadap pengalaman. Noema dilihat, didengar, dirasakan, dipikirkan, atau belum dipikirkan, dan merupakan kesadaran yang muncul dari objektivitas terhadap pengalaman.

2.	Noesis	adalah kesadaran yang muncul karena pengalaman yang dibawa oleh atau terhubung dengan ruang dan tempat tertentu (waktu dunia).
3.	Epoche	peneliti mengesampingkan pengalamannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang baru (spekulasi tentatif).
4.	Intentional Analysis	Analisis yang bertujuan telah memperluas pemahaman kita tentang bagaimana noesis membentuk noema.
5.	Eidetic Reduction	Ide atau pemikiran yang melandasi kesadaran murni tersebut.

### 3.8 Pemeriksaan keabsahan data

Semua penelitian memerlukan standar untuk mengenali tingkat kepercayaan atau kebenaran dalam temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kriteria tersebut disebut keabsahan data. Nasution (1998: 105) dan Moeleong (1989, 173–175) berpendapat bahwa menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan metode penelitian yang terstandarisasi berdasarkan serangkaian kriteria tertentu. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan.

1. Partisipasi yang Luas : Penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mengenal responden dan keadaan di lapangan sehingga kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan dan menjamin seluruh data yang diperlukan telah terkumpul untuk mempertimbangkan hal ini.
2. Pengamatan yang cermat oleh peneliti mengupayakan koherensi dan penafsiran dengan cara yang berbeda dalam konteks proses analisis yang sedang berlangsung. sedangkan peneliti mengamati secara cermat untuk mengetahui ciri dan unsur situasi yang relevan dengan permasalahan dan menguraikannya secara rinci.



